

Yogga Anggi Firmansyah
QE-B

Apakah proses testing secara manual perlu dilakukan meskipun tools yang memanfaatkan artificial intelligence sudah dikembangkan? Jelaskan alasannya!

Menurut saya, proses manual testing masih perlu dilakukan meskipun sudah banyak AI yang bisa dimanfaatkan karena dalam manual testing kita dapat melakukan pengecekan ulang dengan lebih baik. Selain itu ada beberapa alasan mengapa testing manual perlu dilakukan seperti saat manual testing, tester dapat menggunakan kreativitas dan pengetahuan domain untuk menemukan masalah yang tak terduga, testing dengan menggunakan sentuhan manusia dapat memastikan produk lebih user friendly dan memenuhi kebutuhan audiens target, memastikan produk sesuai regulasi, memvalidasi hasil tes otomatis dan menangkap masalah yang halus yang tidak dapat terdeteksi dengan otomatis oleh mesin, dan masih banyak lagi. Dapat ditarik kesimpulan bahwa testing manual masih memainkan peran yang penting dalam memastikan kualitas produk sebuah software bahkan antara manual dan automatic testing dapat dikombinasikan agar dapat mendapat hasil yang lebih maksimal.

Jelaskan perbedaan antara pembuatan test case dan scenario secara manual dan menggunakan tools.

Perbedaan pembuatan test case dan scenario secara manual dan menggunakan tools yaitu pada pembuatan manual lebih terasa handwritten karena dibuat oleh tangan manusia. Lalu lebih subjektif karena bergantung pada pemahaman dan interpretasi penguji terhadap kebutuhan dan spesifikasi software. Test manual lebih bersifat sederhana dan simpel karena dibuat dari pemikiran manusia itu sendiri. Lalu untuk test case dan scenario lebih bersifat kompleks dan rinci. Lewat penggunaan tools test case yang dibuat juga lebih objektif karena didasarkan pada kebutuhan dan spesifikasi software yang telah ditentukan.